

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara likuiditas yang diukur menggunakan indikator *current ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan pada subsektor perkebunan. Maka yang menjadi variabel bebas/*independent* (X_1) adalah likuiditas, dan variabel bebas yang kedua (X_2) adalah profitabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat/*dependent* dari penelitian ini adalah harga saham perusahaan pada subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) adalah,

Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan obyektif.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh antara variabel yang

diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2011:169). Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Studi deskriptif bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana dan bagaimana dari suatu topik. Dalam penelitian ini, deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran likuiditas, profitabilitas dan harga saham perusahaan pada subsektor perkebunan.

Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik. Metode verifikatif adalah memeriksa benar atau tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Mashuri, 2009:45). Dalam penelitian ini verifikatif digunakan untuk mengetahui:

1. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada subsektor perkebunan.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada subsektor perkebunan.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Hasan (2002:31), “desain penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur, dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Jadi, desain penelitian mencakup langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan penelitian.

Menurut Umar (2002:62), terdapat tiga jenis penelitian yaitu:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset Kausal

Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini menjelaskan masing-masing variabel dan menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitian pada penelitian ini bersifat deskriptif dan kausal.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Jadi, dalam mempelajari objek penelitian diperlukan penjelasan terlebih dahulu dari setiap variabel penelitian sehingga dapat diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas/*independent* (X) dan variabel terikat/*dependent* (Y). Kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/*Independent*

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas melalui indikator *current ratio* (X_1) dan profitabilitas melalui indikator *net profit margin* (X_2).

2. Variabel Terikat/*Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat untuk penelitian ini adalah harga saham (Y).

Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan dalam suatu model yang dapat menjelaskan tentang pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|----------------------------------|---|--|----------|
| Likuiditas (X ₁) | Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harmono, 2009:106) | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$ (Fahmi, 2011:50) | Rasio |
| Profitabilitas (X ₂) | profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2004:33) | $\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ (Syamsudin, 2009:59) | Rasio |
| Harga Saham (Y) | Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2008:143) | Harga saham saat penutupan perdagangan | Interval |

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang dibutuhkan telah ada sebelumnya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data harga saham perusahaan subsektor perkebunan dari tahun 2007-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id , *Indonesian Capital Market Directory* 2007 dan website masing-masing perusahaan. Adapun website dari masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

- Astra Agro Lestari Tbk : www.astra-agro.co.id
- PP London Sumatera Tbk : www.londonsumatra.com
- Sampoerna Agro Tbk : -
- Bakrie Sumatera Tbk : www.bakriesumatera.com

2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor perkebunan dari tahun 2007-2012 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Adapun website dari masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

- Astra Agro Lestari Tbk : www.astra-agro.co.id
- PP London Sumatera Tbk : www.londonsumatra.com
- Sampoerna Agro Tbk : -
- Bakrie Sumatera Tbk : www.bakriesumatera.com

3. Data-data dan peristiwa mengenai perusahaan subsektor perkebunan dari surat kabar, majalah, internet, atau hasil-hasil penelitian yang lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari, mengumpulkan, mengklasifikasi dan mengolah data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dari instansi terkait yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80). Berdasarkan definisi tersebut, maka yang termasuk dalam populasi pada penelitian ini adalah sebelas perusahaan pada subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Berikut ini adalah daftar perusahaan-perusahaan tersebut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

| No | Perusahaan | Kode |
|----|------------------------|------|
| 1 | Astra Agro Lestari Tbk | AALI |

| No | Perusahaan | Kode |
|----|----------------------------|------|
| 2 | BW Plantation Tbk | BWPT |
| 3 | Gozco Plantation Tbk | GZCO |
| 4 | Jaya Agra Wattie Tbk | JAWA |
| 5 | PP London Sumatera Tbk | LSIP |
| 6 | Provident Agro Tbk | PALM |
| 7 | Sampoerna Agro Tbk | SGRO |
| 8 | Salim Ivomas Pratama Tbk | SIMP |
| 9 | SMART Tbk | SMAR |
| 10 | Tunas Baru Lampung Tbk | TBLA |
| 11 | Bakrie Sumatera Plantation | UNSP |

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:96). Adapun pertimbangan ataupun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut terbit atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2012.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan selama tahun 2007-2012.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
4. Perusahaan tersebut tidak disuspent selama periode pengamatan.

Berdasarkan pertimbangan ataupun kriteria diatas, maka dari sebelas perusahaan terdapat empat perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Adapun empat perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

| No | Perusahaan | Kode |
|----|----------------------------|------|
| 1 | Astra Agro Lestari Tbk | AALI |
| 2 | PP London Sumatera Tbk | LSIP |
| 3 | Sampoerna Agro Tbk | SGRO |
| 4 | Bakrie Sumatera Plantation | UNSP |

3.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, maka selanjutnya dibuat rancangan analisis data. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan untuk mempermudah dalam proses penelitian selanjutnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio CR dan NPM sebagai indikator penilaian likuiditas dan profitabilitas.
3. Analisis deskriptif harga saham perusahaan pada saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011:147),

Statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan gambaran tentang ketiga variabel baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun deskripsi. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, maka perlu dilakukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. *Current Ratio*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Harga Saham

Dilihat dari harga saham pada saat penutupan akhir tahun.

3.6.3 Uji Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*net profit margin*)

terhadap harga saham, digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear multipel, serta dilakukan pengujian secara statistik menggunakan uji F dan uji t dengan signifikansi 5%. Untuk memudahkan proses pengujian analisis data, maka penulis menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi multipel yang digunakan. Menurut Gujarati (2007:97),

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksirannya koefisien regresinya efisien. Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi ekonometrika yang melandasinya.

Menurut Firdaus (2005:96), untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

- a) Datanya berdistribusi normal
- b) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data time series)
- c) Tidak terjadi heteroskedastisitas
- d) Tidak ada multikolinearitas

Persamaan regresi linier multipel harus memenuhi persyaratan BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk mendapatkan hasil yang BLUE, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji linieritas di bawah ini:

1. Uji Normalitas Data

Menurut Santosa (2005:231), “pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data“. Lalu menurut Wijaya (2009:126), “model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal”. Pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dengan bantuan *software* SPSS 20.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan menurut Santosa (2005:322) adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2007:95), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Varians Inflation Factors (VIF).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2007:362)

Kriteria pengujian multikolonieritas diantaranya yaitu:

- a) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas
- b) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2007:95) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya)”. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson, adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2007:95) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS, dengan melihat grafik scatterplot antara

nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SDRESID).

Regresi tidak heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.6.5 Analisis Regresi Linier Multipel

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2007:95). Hasilnya adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Berikut adalah bentuk persamaan regresi linier multipel:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Sugiyono, 2011:218)

Keterangan:

\hat{Y} = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Likuiditas dengan menggunakan CR

X_2 = Profitabilitas dengan menggunakan NPM

3.6.6 Pengujian Hipotesis

3.6.6.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian model regresi. Digunakan uji statistik F dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

| | |
|-----------|---|
| F_{reg} | = F hitung |
| JK (Reg) | = Jumlah Kuadrat Regresi |
| JK (Res) | = Jumlah Kuadrat Residual |
| n | = Jumlah Sampel |
| k | = Jumlah variabel |
| JK (Reg) | = $\beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y$ |
| JK (S) | = $\sum y^2 - JK (Reg)$ |

Setelah menghitung F, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besari dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

- Ho: Regresi tidak berarti
- Ha: Regresi berarti

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.6.6.2 Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Hasan, 2002:266). Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut ini:

$$t = \frac{\beta}{S_{\beta}}$$

(Sudjana, 2003:31)

Keterangan:

β = Koefisien regresi

S_{β} = Deviasi Standar dari variabel independen

Hipotesis:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham
 $H_a : \beta_1 \neq 0$: Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham
 $H_a : \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima